

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa K1 *Coneflower* Di TK *GoldenBee* Sintang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa K1 *Coneflower* Di TK *GoldenBee* Sintang, maka dari 4 indikator yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, *writing*, terdapat 3 indikator yang paling dominan yaitu *listening* yang tampak pada saat kegiatan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mendengarkan cerita berbahasa inggris yang disampaikan guru melalui pemutaran audio menggunakan *speaker* atau aplikasi, mendengarkan dan melaksanakan instruksi sederhana dari guru, serta keterlibatan aktif siswa saat mendengarkan cerita berbahasa inggris. *Speaking* tampak pada penggunaan kalimat sederhana, latihan berbicara secara bergiliran, dan dialog sederhana yang dilakukan dengan pelafalan yang jelas dan perlahan, sehingga siswa mampu merespon pertanyaan, menyusun kalimat sederhana, serta menunjukkan keberanian untuk berbicara dalam bahasa inggris. *Writing* tampak pada kegiatan menyalin huruf, menulis kata, hingga

membentuk kalimat pendek, dengan bimbingan guru serta penggunaan media yang menarik.

2. Faktor Penghambat Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa K1 *Coneflower* Di TK *GoldenBee* Sintang, terdiri dari 2 faktor penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari 4 indikator yaitu persepsi, kemampuan mengingat, proses kognitif, dan perhatian. sementara faktor eksternal terdiri dari 1 indikator yaitu situasi disekolah. Kelima indikator tersebut tampak semua. Persepsi tampak pada kegiatan menyimak pembelajaran tentang perbedaan bentuk huruf, serta guru menggunakan media visual seperti kartu huruf dan angka, serta menulis langsung di papan tulis untuk menunjukkan perbedaan bentuk huruf dengan jelas. Kemampuan mengingat tampak pada kegiatan mengulang kembali pembelajaran bahasa inggris, serta siswa mampu mengingat pembelajaran bahasa inggris jika suasana belajar menyenangkan. Proses kognitif tampak pada penggunaan benda nyata atau gambar untuk membantu siswa memahami makna kosakata baru dalam bahasa inggris yaitu dengan menggunakan buku bergambar. Perhatian tampak pada siswa fokus pada tugas atau pembelajaran bahasa inggris yang sedang berlangsung, serta guru menggunakan visual, audio, gerakan untuk membantu siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran bahasa inggris. Situasi disekolah tampak pada kegiatan pembelajar bahasa inggris sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa K1 *Coneflower* Di TK *GoldenBee* Sintang, maka dari 5 indikator yaitu mengajar dengan bernyanyi, mengajar dengan *role play*, mengajar dengan permainan, mengajar dengan bercerita, dan mengajar dengan *Total Physical Response (TPR)*. Kelima indikator tersebut tampak semua dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Mengajar dengan bernyanyi tampak pada kegiatan menyanyikan lagu bahasa inggris dengan antusias dan interaktif, serta mengulang kembali lagu bahasa inggris sesuai tempo dan kemampuan siswa. Mengajar dengan *role play* tampak pada kegiatan memilih peran dalam *role play* sesuai topik pembelajaran, serta menggunakan kosakata bahasa inggris sederhana selama kegiatan *role play*. Mengajar dengan permainan tampak pada kegiatan permainan yang sesuai usia, seperti tebak bentuk geometrik, *flashcard*, dan teka-teki sederhana, selama dan setelah permainan, siswa dapat menyebutkan nama-nama bentuk, warna, dan angka dalam bahasa inggris dengan benar, serta guru mendukung dengan berdiskusi sederhana setelah bermain. Mengajar dengan bercerita tampak pada kegiatan mendengarkan cerita bahasa inggris yang dibacakan guru, serta siswa menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata mereka sendiri, hal ini didukung oleh guru dalam penggunaan ekspresi wajah yang ceria, intonasi suara yang bervariasi, gerakan tubuh yang sesuai, serta media visual seperti gambar dalam buku cerita. Mengajar dengan *Total Physical Response (TPR)* tampak pada kegiatan seperti menyebutkan kata sambil melakukan gerakan secara langsung saat mendengar kosaka bahasa inggris,

hal ini didukung oleh peran guru yang memberikan contoh gerakan yang jelas, menyebutkan kata dengan pengucapan yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi guru untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran Bahasa Inggris serta menerapkan metode dan strategi yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui pendekatan yang lebih sesuai dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih

mendalam, serta dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini.